



PEMBERDAYAAN PENANGGULANGAN COVID-19 BAGI PETUGAS KESEHATAN

Candra Saputra^{1*}, Ifon Driposwana Putra²

¹Program Studi S1 Keperawatan, STIKes Payung Negeri Pekanbaru, Indonesia, mahadabrata@gmail.com

²Program Studi DIII Keperawatan, STIKes Payung Negeri Pekanbaru, Indonesia,
ifondriposwanaputra@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: *Corona Virus Disease 19 (COVID-19)* dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh *World Health Organization (WHO)* dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Indonesia berupa wabah penyakit yang perlu mendapat perhatian khusus dalam mengambil langkah-langkah strategis dalam penanggulangannya secara nasional yang melibatkan komponen masyarakat. Dari 6 strategi pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan Covid-19 oleh Kementerian Kesehatan, terdapat pendamping teknis tenaga kesehatan puskesmas untuk menjamin keberlangsungan kegiatan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keamanan petugas kesehatan dalam penanggulangan Covid-19. Metode Pelaksanaan Kegiatan ini adalah Pelatihan dan Demonstrasi serta Penyerahan Alat Pelindung Diri (APD) Bagi Petugas Kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan di UPT Puskesmas Rumbai Bukit Pekanbaru. Hasil dari kegiatan ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan tentang penanggulangan Covid-19 dari 40% menjadi 90% dan penambahan logistik berupa donasi Alat Pelindung Diri bagi tenaga kesehatan.

Kata Kunci: Penanggulangan, Covid-19, Petugas Kesehatan.

Abstract: *Corona Virus Disease 19 (COVID-19)* is declared a world pandemic by the *World Health Organization (WHO)* and designated as a pandemic by Indonesia in the form of a disease outbreak that needs special attention in taking strategic steps in its response nationally involving community components. Of the 6 community empowerment strategies in the prevention of Covid-19 by the Ministry of Health, there are technical assistants in puskesmas health workers to ensure continuity of activities. The purpose of this community service activity is to increase the knowledge and safety of health workers in overcoming Covid-19. The method of carrying out this activity is training and demonstration and the delivery of personal protective equipment (PPE) for health workers. This activity was carried out at Rumbai Bukit Community Health Center, Pekanbaru. The result of this activity is that there is an increase in knowledge about Covid-19 countermeasures from 40% to 90% and the addition of logistics in the form of donations of Personal Protective Equipment for health workers.

Keywords: Countermeasures, Covid-19, Health Officer.



Article History:

Received : 08-06-2020
Revised : 13-06-2020
Accepted : 11-07-2020
Online : 16-07-2020



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease-19 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-COV 2 atau virus corona (Kemenkes RI, 2020b). Kasus ini bermula atas pengumuman dari Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization (WHO)* pada akhir tahun 2019 yang

menyebutkan adanya kasus kluster pneumonia yang belum diketahui penyebab penyakitnya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China (Zhang et al., 2020). Penyakit ini cepat menyebar keluar negara China dan laporan kasus dan kematian semakin meningkat. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan Covid-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (Nathavitharana et al., 2020)

Manifestasi klinis atau tanda dan gejala penyakit ini yaitu terganggunya saluran pernafasan seperti demam, batuk dan sesak nafas pada penderitanya. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Wu, Chen, & Chan, 2020). Pada kasus infeksi terpapar virus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Gan, Lim, & Koh, 2020). Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru (Kemenkes RI, 2020a).

Dirjen pencegahan dan pengendalian Kemkes menyebutkan bahwa per tanggal 5 Juni 2020, terdapat lebih dari 30.000 Kasus terkonfirmasi positif covid-19 di Indonesia dengan 1000 lebih jumlah kematian, angka tersebut masih terjadi peningkatan setiap harinya. Dari kasus-kasus tersebut, terdapat tenaga kesehatan terkonfirmasi positif covid-19, salah satunya adalah per tanggal 24 April 2020 terdapat 4 tenaga kesehatan di Provinsi Riau terkonfirmasi positif tertular covid-19 (Yuliana, 2020). Padahal tenaga kesehatan merupakan merupakan garda terdepan dalam pencegahan dan penanganan penularan virus ini (Kemenkes RI, 2020b).

Tingginya resiko tenaga kesehatan terpapar atau terinfeksi Covid-19 disebabkan oleh lamanya terpapar virus dan jumlah virus yang banyak (Tan, 2020). Faktor tersebut diperparah dengan kelangkaan alat pelindung diri (APD), kurangnya pengetahuan terkait penggunaan APD serta banyak masyarakat terinfeksi yang tidak jujur memberikan informasi karena takut terhadap stigma orang lain terhadapnya (Gupta & Kakkar, 2020). Pemerintah dan organisasi profesi tenaga kesehatan perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penggunaan APD bagi petugas kesehatan (Guan, Chen, & Zhong, 2020). Studi literatur menunjukkan penggunaan APD dan pelatihan terkait pencegahan infeksi berkaitan dengan penurunan risiko terinfeksi Covid-19 (Sharma, Mudgal, Panda, Gupta, & Agarwal, 2020). Hal ini sangatlah penting karena Covid-19 adalah penyakit jenis baru, maka pengetahuan dan pemahaman tenaga kesehatan masih terbatas dan prosedur penularan virus ini masih berkembang dan diteliti vaksinnnya (Susilo et al., 2020).

Berdasarkan fenomena tersebut, maka perlu dilakukan pengabdian dengan judul Pemberdayaan Penanggulangan Penularan Covid-19 Bagi Petugas Kesehatan di UPT Puskesmas Rumbai Bukit Pekanbaru. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk melakukan pemberdayaan tenaga kesehatan dalam rangka persiapan penanggulangan Covid-19 serta program-program pencegahan penularan Covid-19. Solusi yang ditawarkan adalah adanya peningkatan pengetahuan tenaga kesehatan tentang pencegahan penularan Covid-19 dan peningkatan kemampuan penggunaan APD secara benar dan tepat dalam rangka pelaksanaan tugas penanganan Covid-19 di Pelayanan Kesehatan Primer.

B. METODE PELAKSANAAN

Mitra pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah UPT. Puskesmas Rumbai Bukit Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 2 hari secara *Online/ daring Via ZOOM Cloud Meeting* dan Ruang Beranda UPT. Puskesmas Rumbai Bukit Kota Pekanbaru. Adapun jumlah tenaga kesehatan yang terlibat adalah sebanyak 30 orang tenaga kesehatan yang ada di UPT. Puskesmas Rumbai Bukit. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan melalui 3 Tahapan yang terdiri dari:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini pengabdian melakukan kontrak dengan mitra UPT Puskesmas Rumbai bukit. Pengabdian juga mempersiapkan proposal dan surat izin pelaksanaan kegiatan pengabdian. Selanjutnya pengabdian mempersiapkan materi dan bahan serta logistic yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian berupa: Materi Penyuluhan tentang Protokol Penanggulangan Covid-19 bagi Petugas Kesehatan, Logistik APD terdiri dari Hazmat, Masker dan *Face Shield*.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan Kegiatan terdiri dari beberapa fase yang terdiri dari.

a) Fase Awal

Pada tahap awal pengabdian melakukan penyebaran angket pengetahuan petugas kesehatan tentang protocol penanggulangan Covid-19 bagi petugas kesehatan.

b) Fase Kerja

Adapun proses yang dilakukan pada fase kerja diuraikan sebagai berikut:

1. melakukan perkenalan terhadap petugas kesehatan di UPT Puskesmas Rumbai Bukit;
2. melakukan pemaparan materi pelatihan tentang Protocol Penanggulangan Covid-19 bagi Petugas Kesehatan;

3. mendemonstrasikan tatalaksana penggunaan APD secara benar berdasarkan standar penggunaan APD;
4. penyerahan APD secara langsung kepada Petugas Kesehatan yang diterima langsung oleh Kepala Puskesmas Rumbai Bukit dan Ketua Tim Gugus Penanggulangan Covid-19.

3) Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap Evaluasi Kegiatan yang dilakukan terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut.

a) Evaluasi Proses Kegiatan

Gagasan kegiatan pengabdian ini dimulai dengan fenomena semakin meningkatnya tenaga kesehatan yang terinfeksi Covid-19, padahal mereka adalah garda terdepan dari pelayanan kesehatan yang akan selalu melakukan kontak fisik dengan orang banyak. Hal ini ditenggarai oleh belum cukupnya pengetahuan tenaga kesehatan tentang penularan virus jenis baru ini, ditambah dengan persediaan alat pelindung diri yang minim dan tidak sesuai standar. Oleh karena itu, Pimpinan dan tenaga kesehatan di UPT Puskesmas Rumbai Bukit sangat menyambut baik dan antusias mengikuti kegiatan pengabdian ini.

b) Evaluasi Hasil

Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan tenaga kesehatan tentang penularan Covid-19 dan telah diterimanya donasi APD oleh pihak Puskesmas.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari yang diikuti 30 tenaga kesehatan. Hasil pelaksanaan kegiatan pemberian pendidikan kesehatan tentang penularan Covid-19 dapat dilihat pada tabel di bawah ini,

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Tentang Penularan Covid-19 Oleh Tenaga Kesehatan Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan.

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	12	40
2	Rendah	18	60

Pada tabel 1 di atas terlihat bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan, lebih dari separoh (60%) tingkat pengetahuan tenaga kesehatan tergolong rendah tentang penularan Covid-19.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Tentang Penularan Covid-19 Oleh Tenaga Kesehatan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan.

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	27	90
2	Rendah	3	10

Pada tabel 2 di atas terlihat bahwa sesudah diberikan pendidikan kesehatan, sebagian besar (90%) tingkat pengetahuan tenaga kesehatan tergolong tinggi tentang penularan Covid-19.

Tabel 3. Donasi Alat Pelindung Diri (APD) Untuk Tenaga Kesehatan di UPT Puskesmas Rumbai Bukit Pekanbaru.

No	Jenis APD	Jumlah
1	Hazmat Suit	30
2	<i>Face Shield</i>	60
3	Masker	100

Peningkatan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan merupakan kegiatan menyampaikan pesan kesehatan kepada oranglain dengan tujuan agar oranglain tersebut memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik untuk meningkatkan derajat kesehatannya (Susilo et al., 2020). Pengetahuan yang diberikan melalui pendidikan kesehatan diharapkan mengubah sikap dan perilaku dari masyarakat sasaran. Pendidikan kesehatan atau promosi kesehatan merupakan mengubah dari pengetahuan yang rendah menjadi pengetahuan yang lebih baik (Putra & Hasana, 2020).

Pengetahuan adalah apa yang kita ketahui tentang suatu objek tertentu dengan pengamatan akal dan pemikiran yang dipunyai. Pengetahuan akan sesuatu tentang kesehatan akan menjadi motivator utama dalam memelihara kesehatannya. Semakin tingginya pengetahuan atau pemahaman orang terhadap kesehatan maka akan baik pula cara pandang terhadap konsep sehat dan sakit, dan pada akhirnya dapat meningkatkan derajat kesehatan orang tersebut (Putra & Hasana, 2020).

Dengan bertambahnya pengetahuan tenaga kesehatan tentang penularan Covid-19 dan dengan tersalurnya alat pelindung diri, diharapkan tenaga kesehatan bisa aman dan terlindungi dalam bertugas (Xu, Lai, & Liu, 2020). Tenaga kesehatan juga diharapkan menyampaikan pengetahuan yang mereka untuk disampaikan kepada masyarakat di wilayah kerjanya agar segera terputusnya mata rantai penyebaran Covid-19 (Herron, Hay-David, Gilliam, & Brennan, 2020).

D. TEMUAN ATAU DISKUSI

Resiko Penularan Covid-19 bagi tenaga kesehatan yang diakibatkan karena adanya tenaga kesehatan yang memiliki pengetahuan rendah tentang Protocol Penanggulangan Covid-19 dan penularan virus jenis baru ini. Selain itu hal tersebut juga dikarenakan tata cara tenaga kesehatan dalam memakai alat pelindung diri yang salah atau tidak sesuai prosedur (Tan, 2020). Temuan yang didapatkan berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah adanya peningkatan pengetahuan tenaga kesehatan dalam pelaksanaan Protocol Penanggulangan Covid-19 bagi Petugas Kesehatan dimana pengetahuan

tenaga kesehatan tersebut meningkat dari sebelumnya hanya 40% menjadi 90%. Disamping itu didapatkan peningkatan antusias tenaga kesehatan dalam penggunaan APD dimana ketersediaan APD di Puskesmas yang telah di Donasikan menjadi fasilitas yang dibutuhkan oleh petugas kesehatan di Puskesmas. Hasil temuan tersebut menjadi tolak ukur adanya peningkatan kemampuan petugas kesehatan dalam melaksanakan Protocol Penanggulangan Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai Bukit.

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini semakin terlihat fenomena tersebut pada saat kegiatan berlangsung, dan dalam prosesnya sudah teratasi dan ditemukan solusinya dengan pihak pimpinan dan tenaga kesehatan di Puskesmas. Adapun solusi yang didapatkan adalah terjadinya peningkatan pengetahuan tenaga kesehatan tentang pencegahan penularan Covid-19 dan peningkatan kemampuan penggunaan APD secara benar dan tepat dalam rangka pelaksana tugas penanganan Covid-19 di Pelayanan Kesehatan khususnya di UPT. Puskesmas Rumbai Bukit Kota Pekanbaru.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa, 1) Sebelum diberikan pendidikan kesehatan, lebih dari separoh (60%) tingkat pengetahuan tenaga kesehatan tergolong rendah tentang penularan Covid-19. 2) Sesudah diberikan pendidikan kesehatan, sebagian besar (90%) tingkat pengetahuan tenaga kesehatan tergolong tinggi tentang penularan Covid-19. 3). Tersalurinya donasi alat pelindung diri berupa Hazmat Suit 30 pasang, *Face Shield* 60 Buah dan Masker 100 Buah.

Dari hasil evaluasi kegiatan pengabdian ini dapat diberikan saran kepada, 1) Tenaga kesehatan untuk selalu meningkatkan kelimuan dan pengetahuannya tentang berbagai macam penyakit, khususnya covid-19, 2) Pimpinan Puskesmas untuk selalu memotivasi pegawainya dalam menjalankan protokol kesehatan dan segera membuat standar prosedur operasional (SPO) perubahan pelayanan dimasa pandemi covid-19, 3) Dinas Kesehatan dan Pemerintah agar selalu memberikan dukungan dan penyediaan alat pelindung diri (APD) bagi tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua STIKes Payung Negeri Pekanbaru, Ketua LPPM STIKes Payung Negeri Pekanbaru, Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, Kepala Puskesmas Rumbai Bukit Pekanbaru yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi dalam penyelesaian kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Gan, W. H., Lim, J. W., & Koh, D. (2020). Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID-19. The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect, the company's public news and information. *Safety and Health at Work Journal*, (January).
- Guan, W. J., Chen, R. C., & Zhong, N. S. (2020). Strategies for the prevention and management of coronavirus disease 2019. *The European Respiratory Journal*, *55*(4). <https://doi.org/10.1183/13993003.00597-2020>
- Gupta, A., & Kakkar, R. (2020). Managing a covid 19 patient at different health care and field level settings. *Indian Journal of Community Health*, *32*(2 Special Issue), 188–195.
- Herron, J. B. T., Hay-David, A. G. C., Gilliam, A. D., & Brennan, P. A. (2020). Personal protective equipment and Covid 19- a risk to healthcare staff? *British Journal of Oral and Maxillofacial Surgery*, *58*, 500–502. <https://doi.org/10.1016/j.bjoms.2020.04.015>
- Kemenkes RI. (2020a). Pedoman Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 di RT/RW/Desa. *Kemenkes RI*, *53*(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kemenkes RI. (2020b). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Kemenkes RI*, 0–115.
- Nathavitharana, R. R., Patel, P. K., Tierney, D. B., Mehrotra, P., Lederer, P. A., Davis, S., & Nardell, E. (2020). Innovation and Knowledge Sharing Can Transform COVID-19 Infection Prevention Response. *Journal of Hospital Medicine*, *15*(5), 299–301. <https://doi.org/10.12788/jhm.3439>
- Putra, I. D., & Hasana, U. (2020). Analisis Hubungan Sikap dan Pengetahuan Keluarga dengan Penerapan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problematika Kesehatan*, *5*(1), 13–20.
- Sharma, S. K., Mudgal, S. K., Panda, P. K., Gupta, P., & Agarwal, P. (2020). COVID-19: Guidance outlines on infection prevention and control for health care workers. *Indian Journal of Community Health*, *32*(1), 9–16.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R., ... Cipto, R. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, *7*(1), 45–67.
- Tan, L. F. (2020). Preventing the transmission of COVID-19 amongst healthcare workers. *Journal of Hospital Infection*, *105*(2), 364–365. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.04.008>
- Wu, Y. C., Chen, C. S., & Chan, Y. J. (2020). Reply of “The outbreak of COVID-19 -An overview.” *Journal of the Chinese Medical Association : JCMA*, 217–220. <https://doi.org/10.1097/JCMA.0000000000000331>
- Xu, K., Lai, X., & Liu, Z. (2020). Suggestions on the prevention of COVID-19 for health care workers in department of otorhinolaryngology head and neck surgery. *World Journal of Otorhinolaryngology - Head and Neck Surgery*, (xxxx), 0–3. <https://doi.org/10.1016/j.wjorl.2020.03.002>
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid -19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, *2*(1), 187–192.
- Zhang, M., Zhou, M., Tang, F., Wang, Y., Nie, H., Zhang, L., & You, G. (2020). Knowledge, attitude, and practice regarding COVID-19 among

healthcare workers in Henan, China. *Journal of Hospital Infection*, 105(2), 183–187. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.04.012>

DOKUMENTASI KEGLATAN



Gambar 1. Penyerahan Alat Pelindung Diri (APD) ke Penanggungjawab Pencegahan Penularan Covid-19.



Gambar 2. Penyerahan Alat Pelindung Diri (APD) ke Kepala Puskesmas.



Gambar 3. Pelatihan ke Petugas Kesehatan Melalui Aplikasi *Zoom Meeting*.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU
PUSKESMAS RUMBAI BUKIT

Jalan : Sri Palas Kelurahan Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai
EMAIL : rumbaibukit.2013@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 445/PKM-RB/VI 087 /2020

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Plt. Kepala Puskesmas Rumbai Bukit :

Nama : drg. Meri Delfitri
NIP : 197812222006042008

Menerangkan bahwa :

1. Nama : Ns. Candra Saputra, M.Kep
NIDN/NIM : 1021068602
Jabatan : Dosen S1 Keperawatan
Instansi : Stikes Payung Negeri Pekanbaru
2. Nama : Ns. Ifon Driposwana Putra, M.Kep
NIDN/NIM : 1022098804
Jabatan : Dosen DIII Keperawatan
Instansi : Stikes Payung Negeri Pekanbaru

BENAR telah melakukan pengabdian masyarakat pada tanggal 04-05 Juni 2020 dengan Judul Pengabdian : **" IBM : Pemberdayaan Penanggulangan Penularan Covid – 19 bagi petugas kesehatan di Puskesmas Rumbai Bukit Pekanbaru "**

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 6 Juni 2019
Plt. Kepala Puskesmas Rumbai Bukit



Drg. Meri Delfitri
NIP 197812222006042008

Gambar 4. Surat Keterangan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.